

ABSTRAK

HUBUNGAN HUKUM PT PERTAMINA PATRA NIAGA DENGAN PERTASHOP DALAM RANGKA PENYEDIAAN BAHAN BAKAR MINYAK UNTUK PEMENUHAN KEBUTUHAN KONSUMEN

Oleh:

DERI TARAKA

Penyediaan BBM merupakan kebutuhan vital masyarakat yang harus diepnuhi secara berkelanjutan dan merata. Dalam rangka memperluas akses distribusi BBM, khususnya di wilayah yang jauh dari SPBU PT. Pertamina melalui anak perusahaannya PT. Pertamina Patra Niaga mengembangkan program kemitraan pertashop. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan permasalahan hukum. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis hak dan kewajiban pihak Pertamina dalam perjanjian pertashop berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengkaji bentuk penyelesaian sengketa dan tanggung jawab hukum pihak Pertamina dalam perjanjian pertashop apabila terjadi wanprestasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif empiris dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pengelola Pertashop, studi kepustakaan dan studi dokumen. Data yang didapat kemudian diolah dengan metode pengolahan data, yaitu seleksi data, klasifikasi data, dan sistematisasi data yang selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hak dan kewajiban PT. Pertamina Patra Niaga dalam perjanjian Pertashop secara normatif telah diatur dalam perjanjian kemitraan dan peraturan perundang-undangan yaitu, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Namun, pelaksanaan perjanjian kemitraan Pertashop masih menghadapi berbagai permasalahan, antara lain keterlambatan pengiriman BBM, kualitas BBM yang tidak sesuai standar, serta ketidaksesuaian volume pengisian, yang berpotensi merugikan mitra dan konsumen. Pertamina memiliki tanggung jawab hukum untuk menjamin ketersediaan, kualitas, dan ketepatan distribusi BBM. Apabila terjadi wanprestasi, penyelesaian sengketa dapat ditempuh melalui mekanisme nonlitigasi maupun litigasi sesuai dengan ketentuan perjanjian dan peraturan yang berlaku.

Kata Kunci: Bahan Bakar Minyak, Pertashop, Tanggung Jawab Pertamina

ABSTRACT***PERTAMINA'S RESPONSIBILITY FOR THE PROVISION OF PERTASHOP FUEL OIL IN THE FRAMEWORK OF MEETING CONSUMER NEEDS*****By:****DERI TARAKA**

Provision Fuel Oil is vital needs of society that must be met fulfilled in a way sustainable and equitable. In order to expand access distribution Fuel oil, especially in remote areas from Public Fuel Filling Station, PT. Pertamina through child His company PT. Pertamina Patra Niaga is developing a partnership program pertashop. However in in practice, still found problem law. Research This aim For research and analyze rights and obligations Pertamina in agreement pertashop based on terms and regulations applicable laws and regulations. As well as researching and reviewing form settlement disputes and responsibilities answer law Pertamina's side in agreement pertashop if happen default.

Types of research This is study law normative empirical with type study descriptive approach problem used in study This is approach normative. The data used in study This are primary data and secondary data consisting of from material primary law, material law secondary, and materials law tertiary. The data collection method used in study This is interview with manager Pertashop, study literature and studies document. The data obtained Then processed with method data processing, namely data selection, data classification, and subsequent data systematization analyzed in a way qualitative.

Result of study. show that rights and obligations of PT. Pertamina Patra Niaga in agreement Pertashop in a way normative has arranged in agreement partnerships and regulations legislation, especially the Civil Code. However, the implementation agreement partnership Pertashop Still face various problems, including delays fuel delivery, fuel quality is not in accordance standard, as well as mismatch of filling volum , which has the potential harm partners and consumers. Pertamina has not quite enough answer law For ensure availability, quality, and accuracy distribution of Fuel Oil. happen default, settlement dispute can taken through mechanism non-litigation and litigation in accordance with provision applicable agreements and regulations.

Keywords: Fuel Oil, Pertamina Legal Responsibility, Pertashop